

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) merupakan salah satu lembaga keuangan non bank dengan prinsip syari'ah di Indonesia. Baitul Maal wa Tamwil (BMT) sebagai lembaga ekonomi yang bermisi memberdayakan pengusaha mikro, kecil bawah dan kecil menengah yang menerapkan prinsip syari'ah, telah terbukti berperan dalam membangun perekonomian masyarakat khususnya lapisan bawah. Dikarenakan perannya yang sangat strategis inilah, akhirnya pada tanggal 7 Desember 1997 Presiden RI berkenan mencanangkan BMT sebagai gerakan nasional dalam rangka memberdayakan masyarakat lapisan bawah. (PINBUK Jawa Tengah : 5)

Baitul mal wat tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan baitul mal wa al-tamwil dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil menengah dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu BMT juga bisa menerima titipan zakat, infak, dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya.

BMT diatur oleh Undang-Undang Nomor 22 tahun 1992 tentang perkoperasian dan peraturan pemerintah Nomor 9 tahun 1995 tentang pelaksanaan usaha simpan pinjam oleh koperasi. Juga dipertegas oleh keputusan menteri Nomor 91 tahun 2004 tentang Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah. Produk yang ada pada

BMT berupa tabungan dan pembiayaan. Salah satu contoh produk tabungan adalah simpanan pendidikan yang terdapat pada BMT Prosumen Amanah Amanah Mandiri.

Para orang tua khususnya berlomba-lomba untuk dapat menyekolahkan anak setinggi-tingginya, mereka berusaha memberikan pendidikan yang terbaik untuk anaknya. Namun terkadang hal ini terganjal dengan biaya pendidikan yang tidak murah. Naiknya biaya pendidikan anak merupakan persoalan yang harus diwaspadai oleh para orang tua. Karena ketidakpastian kondisi keuangan adalah komponen yang perlu diperhatikan saat orang tua memutuskan untuk memulai mengumpulkan biaya pendidikan.

Berdasarkan masalah tersebut maka muncullah produk tabungan simpanan pendidikan pada BMT Prosumen Amanah Mandiri. Produk simpanan pendidikan merupakan simpanan yang diperuntukkan bagi lembaga pendidikan untuk menghimpun tabungan siswa dengan akad Mudharabah Mutlaqoh dengan setoran awal tidak ada minimal.

Perlu diketahui, meskipun tabungan ini sangat penting untuk investasi masa depan, tidak menjadikan tabungan ini yang diunggulkan oleh BMT PAM, mengapa tidak diunggulkan? Kurangnya minat nasabah pada simpanan pendidikan yang menjadi faktor tabungan ini tidak diunggulkan oleh BMT PAM, hal ini dijelaskan oleh Eni Selaku ketua BMT PAM, beliau mengatakan bahwa produk simpanan pendidikan ini dari tahun 2013-2016 nasabah simpanan pendidikan berjumlah 7 sekolah dari tahun 2016-2019 nasabah simpanan pendidikan tidak bertambah lagi, oleh karena itu simpanan pendidikan perlu dikembangkan lagi, agar

dapat menjadi produk unggulan dan memberi keuntungan berlebih kepada BMT PAM.

Diharapkan strategi pengembangan yang telah disusun akan mengembangkan produk simpanan pendidikan menjadi lebih unggul dan berkualitas sehingga menambah jumlah nasabah simpanan pendidikan dan dapat meningkatkan keuntungan BMT Prosumen Amanah Mandiri (PAM). Dalam hal pengembangan produk dibutuhkan sebuah strategi yang tepat supaya produk yang dikembangkan dapat diminati. Strategi pengembangan produk yang baik adalah strategi yang bermutu yang dibangun karena adanya berbagai proses kajian seperti kajian atas faktor-faktor internal serta faktor-faktor eksternal. (Ferdinand, 2002 :107-119) Dari latar belakang yang telah diuraikan nantinya peneliti akan menganalisis strategi pengembangan produk berdasarkan analisis SWOT. Analisis SWOT dipilih karena analisis ini sudah banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan untuk menentukan strategi jangka panjang perusahaannya, teknik analisis ini peneliti anggap sebagai teknik yang efektif.

Penelitian ini penting karena selain untuk mengembangkan produk simpanan pendidikan menjadi lebih unggul juga meningkatkan keuntungan perusahaan dan memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa menabung untuk pendidikan merupakan kegiatan yang positif. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis SWOT Strategi Pengembangan Simpanan Pendidikan Pada BMT Prosumen Amanah Mandiri”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen pengembangan produk simpanan pendidikan pada BMT Prosumen Amanah Mandiri berdasarkan analisis SWOT?
2. Bagaimana Strategi pengembangan produk simpanan pendidikan pada BMT Prosumen Amanah Mandiri berdasarkan analisis SWOT?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis Manajemen pengembangan produk BMT Prosumen Amanah Mandiri berdasarkan analisis SWOT.
2. Untuk menganalisis strategi pengembangan produk simpanan pendidikan pada BMT Prosumen Amanah Mandiri, Berdasarkan analisis SWOT.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini berguna bagi perkembangan ilmu ekonomi islam serta memberikan kontribusi dalam ilmu ekonomi Islam khususnya analisis SWOT dalam suatu strategi pengembangan sehingga nantinya dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan peneliti bagaimana menentukan strategi pengembangan produk yang tepat dengan menggunakan analisis SWOT.

- b. Bagi Masyarakat

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya menabung untuk berjaga-jaga pada masa depan dengan menabung simpanan pendidikan untuk kesehatan di BMT Prosumen Amanah Mandiri (PAM).

c. Bagi Prosumen Amanah Mandiri

Untuk mengembangkan minat masyarakat terhadap produk simpanan pendidikan di BMT Prosumen Amanah Mandiri sehingga meningkatkan minat masyarakat dan meningkatkan pendapatan BMT PAM.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika pembahasan penelitian tersebut.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori

Tinjauan pustaka merupakan pemaparan hasil penelitian orang lain yang sudah dilakukannya terlebih dahulu yang terkait dengan penelitian sekarang. Kerangka teori berisi mengenai berbagai teori maupun konsep yang akan digunakan dalam penelitian tersebut.

Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian memuat dengan rinci metode yang digunakan oleh peneliti serta alasan-alasannya. Metode yang dimaksud meliputi jenis penelitian,

konsep, lokasi, metode pengumpulan data, metode keabsahan data, serta analisis data yang digunakan peneliti.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian memuat seluruh temuan yang ditemukan oleh peneliti yang klasifikasi bahasanya disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitian. Pembahasan penelitian berisikan analisis dari hasil penelitian yang diungkapkan dalam bentuk narasi yang mudah dipahami.

Bab V Penutup

Bab terakhir terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis data yang telah diuraikan sebelumnya. Saran dirumuskan berdasarkan dari hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.